

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.<sup>1</sup> Menurut Trianto pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu, dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran.<sup>2</sup> Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang didasarkan dari sebuah tema yang digunakan untuk mengaitkan beberapa konsep mata pelajaran, sehingga peserta didik akan lebih mudah memahami sebuah konsep, karena hanya berdasarkan dari satu tema untuk beberapa pelajaran yang diajarkan.

Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok perbincangan. Dengan demikian peserta didik diharapkan untuk kreatif, berpikir kritis dan aktif di dalam kelas.<sup>3</sup> Jadi dalam pelaksanaannya antara mata pelajaran Bahasa Indonesia, MATEMATIKA, PPKn, IPA, IPS dan lainnya tidak lagi terpisah-pisah melainkan terdapat keterpaduan dan menjadi satu kesatuan.

---

<sup>1</sup>Mohammad Effendi, *Kurikulum dan Pembelajaran: Pengantar ke Arah Pemahaman KBK, KTSP dan SBI*, (Malang: FIP Universitas Negeri Malang, 2009), h. 129.

<sup>2</sup>Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2010), h. 78.

<sup>3</sup>*Ibid.*, h. 262.

Berdasarkan hasil observasi awal di MIS Nurul Huda Mantuil Banjarmasin, ditemukan bahwa pembelajaran yang berlangsung di kelas V masih menggunakan metode ceramah. Peserta didik masih banyak yang belum memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini dikarenakan aktivitas peserta didik hanya mendengarkan dan memperhatikan materi pelajaran dari guru saat pembelajaran. Serta setelah diberikan penjelasan dari guru, peserta didik diberikan soal-soal yang berkaitan dengan materi yang telah dijejaskan oleh guru. Kegiatan belajar tersebut sangat monoton dan kurang menyenangkan bagi peserta didik. Hal tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan peserta didik berbeda satu sama lain dalam memahami pelajaran. Sesuai dengan hasil pembelajaran yang diperoleh peserta didik, pada tema sebelumnya ternyata masih belum mencapai target yang telah ditentukan madrasah dalam Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70.

Cara belajar seperti ini juga mengakibatkan hasil belajar peserta didik menjadi kurang optimal, karena aktivitas peserta didik hanya sekedar mendengarkan penjelasan dari pendidik dan lelah karena peserta didik hanya mencatat materi pelajaran yang cukup banyak tanpa memahami konsep materinya. Hal ini terlihat ketika evaluasi peserta didik mengalami kesulitan dalam mengerjakannya, terutama pada tema 5 subtema 3. Selain itu, keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran terlihat belum merata, sebab masih terlihat jelas perbedaan antara peserta didik.

Sesuai dengan masalah tersebut adanya variasi pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik serta memudahkan peserta didik

dalam memahami suatu materi, variasi dalam pembelajaran tersebut dapat diterapkan melalui model pembelajaran. Guna memanfaatkan model pembelajaran dapat membantu proses belajar mengajar dan membuat peserta didik lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang disajikan pada tema 5 ekosistem, sehingga diharapkan hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

Dalam Al-Qur'an surah Al-Alaq ayat 1-5.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ أَعْمًى ۖ وَرَبُّكَ  
 الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Ayat ini menjelaskan tentang wahyu yang pertama Al-Qur'an yang mengandung isyarat bahwa ada dua cara perolehan dan pengembangan ilmu, yaitu Allah mengajar manusia dengan pena yang telah diketahui manusia lain sebelumnya, dan mengajar manusia (tanpa pena) yang belum diketahuinya. Cara pertama adalah mengajar dengan alat atau dasar usaha manusia. Cara kedua dengan mengajar tanpa alat dan tanpa usaha manusia. Walaupun berbeda, keduanya berasal dari satu sumber, yaitu Allah SWT.<sup>4</sup> Tafsir ayat di atas menjelaskan, bahwa guru yang profesional akan mampu melaksanakan suatu pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* (RTE) digunakan dengan tujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik. Model pembelajaran

<sup>4</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 434.

RTE cocok diterapkan pada pembelajaran tematik pada tema 5 ekosistem, karena tidak cukup hanya mengetahui dan menghafal konsep dari pembelajaran tersebut, tetapi juga dibutuhkan suatu pemahaman serta kemampuan untuk menyelesaikan proses pembelajaran secara baik dan benar. Melalui model pembelajaran RTE ini peserta didik dapat menyampaikan pemikirannya atau pengalamannya, mendapat motivasi yang tinggi dari teman kelompok, mengembangkan keterampilan berpikir dan tidak merasa bosan dengan adanya pembaharuan anggota (rotasi). Hal ini dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk mengkaji dan menguasai pembelajaran tematik pada tema 5 ekosistem. Model Pembelajaran RTE dimulai dengan membuat kelompok *trio* yang diarahkan oleh guru kemudian dilanjutkan dengan memulai materi diskusi tentang materi yang ditanyakan oleh guru dengan berdiskusi bersama teman kelompok.<sup>5</sup> Proses dari model pembelajaran ini dimulai dengan berdiskusi dengan kelompok yang telah dibentuk guru secara *heterogen* yang terdiri dari 3 orang peserta didik masing-masing diberikan nomor 0, 1 dan 2, selanjutnya guru memberikan pertanyaan/bahan diskusi.

Hasil penelitian Despa Milla Sari menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas V MIN II Bandar Lampung yang diajarkan menggunakan model RTE lebih tinggi dibandingkan menggunakan model Eskpositori.<sup>6</sup> Hasil penelitian Defita Purba Sari menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas V SDN Karang Sari menggunakan model

---

<sup>5</sup>Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), h. 90.

<sup>6</sup>Despa Milla Dwi Sari, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe RTE (*Rotating Trio Exchange*) Terhadap Hasil Belajar IPA Terpadu Kelas V MIN 11 Bandar Lampung", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018, h. 87.

*cooperative learning* tipe RTE.<sup>7</sup> Sejalan dengan dua penelitian di atas, hasil penelitian Nur Azizatul Azlina menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik meningkat dan daya ingat mereka lebih tajam setelah menggunakan model RTE.<sup>8</sup>

Adapun alasan peneliti memilih teknik ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui efektivitas penggunaan model RTE, karena model ini membantu peserta didik untuk lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Maka dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* Terhadap Hasil Belajar Tema 5 Ekosistem Kelas V MIS Nurul Huda Mantuil Banjarmasin”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah dalam penelitian ini dituangkan dalam bentuk pertanyaan dasar yakni:

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran *rotating trio exchange* (RTE) pada tema 5 ekosistem kelas V MIS Nurul Huda Mantuil Banjarmasin?
2. Apakah model pembelajaran *rotating trio exchange* (RTE) efektif digunakan pada tema 5 ekosistem kelas V di MIS Nurul Huda Mantuil Banjarmasin?

---

<sup>7</sup>Defita Purba Sari, ”Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Rotating Trio Exchange* (Rte) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Negeri Karang Sari Kecamatan Padang Ratu”, *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandarlampung, 2017, h. 69.

<sup>8</sup>Nur Azizatul Azlina, “Penggunaan Metode *Rotating Trio Exchange* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siwa Kelas III SDN Balesono Nguntut Tulungagung”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018, h. 70.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut, yakni:

1. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran *rotating trio exchange* (RTE) pada tema 5 ekosistem kelas V di MIS Nurul Huda Mantuil Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan model pembelajaran *rotating trio exchange* (RTE) pada tema 5 ekosistem kelas V di MIS Nurul Huda Mantuil Banjarmasin.

### **D. Defenisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran tentang penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah atau defenisi operasional pada judul proposal ini sebagai berikut:

#### 1. Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif yang artinya ada efeknya, pengaruhnya, akibatnya, terhadap suatu tindakan atau usaha. Sedangkan efektivitas diartikan sebagai keadaan pengaruh, hal berkesan atau keberhasilan. Yang dimaksud efektivitas dalam penelitian ini adalah keberhasilan atau ketepatangunaan dari suatu usaha atau tindakan. Efektivitas penggunaan model pembelajaran RTE dalam penelitian ini diberi batasan pada hasil belajar yang diperlihatkan oleh peserta didik dengan meningkat atau tidaknya hasil belajar peserta didik tersebut pada tema 5 ekosistem

dengan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah.

## 2. Model *Rotating Trio Exchange* (RTE)

Model pembelajaran RTE merupakan model pembelajaran kooperatif, kelas dibagi menjadi beberapa kelompok dimana dalam suatu kelompok terdiri dari tiga orang peserta didik, setiap kelompok diberikan pertanyaan yang sama untuk didiskusikan, setelah selesai berilah nomor 0, 1 dan 2, nomor satu berpindah searah jarum jam dan nomor 2 sebaliknya berlawanan arah jarum jam sedangkan nomor 0 tetap ditempat. Ini akan mengakibatkan timbulnya *trio* baru. Kepada setiap *trio* baru diberikan pertanyaan-pertanyaan baru untuk didiskusikan, tambahkan sedikit tingkat kesulitan. Guru merotasikan kembali peserta didik sesuai dengan pertanyaan yang telah disiapkan.

## 3. Hasil Belajar Tema 5 Ekosistem

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* hasil diartikan sebagai sesuatu yang diadakan, dibuat atau dijadikan. Belajar diartikan sebagai proses memperoleh pengetahuan. Sedangkan Tema 5 Ekosistem merupakan salah satu tema yang ada dalam pembelajaran tematik. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada tema 5 ekosistem adalah perubahan yang diperoleh dari proses belajar mengajar pada tema 5 ekosistem berdasarkan hasil dari nilai peserta didik. Hasil belajar tema 5 ekosistem yang dimaksud peneliti disini adalah kemampuan yang menyatakan sejauh mana tujuan pembelajaran yang diperoleh peserta didik kelas V MIS Nurul Huda Mantuil Banjarmasin

setelah melalui kegiatan belajar pada tema 5 ekosistem menggunakan model pembelajaran RTE.

### **E. Hipotesis Penelitian**

Terdapat dua jenis hipotesis yaitu hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis nol ( $H_0$ ). Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) adalah hipotesis yang akan diuji nyatakan dalam kalimat positif, sedangkan hipotesis nol ( $H_0$ ) dinyatakan dalam kalimat negatif.

Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu:

$H_a$ : Terdapat efektivitas penggunaan model pembelajaran RTE terhadap hasil belajar pada tema 5 ekosistem kelas V MIS Nurul Huda Mantuil Banjarmasin.

$H_0$ : Tidak terdapat efektivitas menggunakan model pembelajaran RTE terhadap hasil belajar pada tema 5 ekosistem kelas V MIS Nurul Huda Mantuil Banjarmasin.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### 1. Secara Teoritis

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut di atas, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Sebagai bahan informasi dan masukan pengetahuan dalam meningkatkan kualitas guru yang menyenangkan bagi peserta didik

melalui menggunakan model pembelajaran RTE di MIS Nurul Huda Mantuil Banjarmasin.

- b. Untuk menambah koleksi kumpulan penelitian ilmiah yang ada di perpustakaan, khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran tematik di MIS Nurul Huda Mantuil Banjarmasin.
- c. Dapat dijadikan referensi untuk bahan kajian lebih lanjut mengenai model pembelajaran dengan lebih mendalam ataupun objek yang lebih luas.

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi guru, jika hasil penelitian ini dirasakan dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih baik, maka diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan para guru agar dapat menerapkan menggunakan model pembelajara RTE untuk meningkatkan belajar peserta didik yang aktif, serta meningkatkan kualitas belajar.
- b. Bagi peserta didik, hal ini dapat meningkatkan minat peserta didik terhadap materi, membuat materi yang diajarkan menjadi mudah dipahami, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
- c. Bagi sekolah, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan dalam membimbing semua guru untuk mengoptimalkan pembelajaran yang salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran RTE.
- d. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan terhadap masalah yang diteliti dan menjadi motivasi agar terus berkreaitivitas agar peneliti

dapat memiliki pengetahuan yang baik dan luas tentang model pembelajaran RTE serta dapat menerapkannya dalam pembelajaran.

### **G. Sistematika Penulisan**

Mempermudah penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penelitian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, penelitian terdahulu, rumusan masalah, tujuan penelitian, defenisi operasional, hipotesis penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II Landasan Teori, berisi tentang efektivitas pembelajaran, model pembelajaran RTE, hasil belajar, pembelajaran tematik di madrasah ibtidaiyah, tema dan materi pembelajaran tematik.

Bab III Metode Penelitian, berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, data dan sumber data, tempat dan waktu penelitian pelaksanaan penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, langkah-langkah skenario penelitian, deskripsi pembelajaran, instrumen penelitian, desain pengukuran, teknik analisis data, prosedur penelitian.

Bab VI Penyajian Data dan Analisis, berisi tentang deskripsi lokasi penelitian, penyajian data, deskripsi kemampuan awal peserta didik, uji beda kemampuan awal peserta didik, diskripsi hasil belajar tematik peserta didik, analisis hasil belajar tematik peserta didik, pembahsan hasil penelitian.

Bab V Penutup, berisi tentang simpulan dan saran.